

21/10/2023

I

No. _____

Date: _____

Nama = Priyo Asdy Tra

NPM = 2513031019

Diketahui	
Perusahaan X $\rightarrow$ Sistem Perpetual	Diakhir bulan
Perusahaan Y $\rightarrow$ Sistem Periodik	Harga jual turun jadi Rp. 45.000/unit
Keduanya membeli 100 unit barang dagang	X mencatat penurunan harga jual
Harga beli: Rp. 50.000./unit	Y tidak mencatat perubahan
	harga jual sampai akhir bulan
	Metode yang digunakan untuk
	Penilaian Persediaan akhir

1. Dampak Perubahan harga jual terhadap Nilai Persediaan Akhir

Langkah-langkah Perhitungan FIFO

FIFO (First In First Out):

Barang yang pertama dibeli dianggap pertama dijual. Jadi Persediaan akhir berisi barang yang dibeli akhir.

Dalam kasus ini semua barang sama (100 unit Rp. 50.000) Namun karena harga jual turun maka harus dibagi apakah nilai ~~pers~~ realitas bersih (MRV) lebih rendah dari biaya perolehan (Cost)

* Perusahaan X (Perpetual)

Cost per unit = Rp. 50.000

MRV (harga jual bersih) = Rp. 45.000

Karena $MRV < Cost$, maka perlu penurunan nilai.

Rugi penurunan nilai persediaan

$(Rp. 50.000 - Rp. 45.000) \times 100 = 5.000.000$

$\rightarrow$ Nilai persediaan akhir dilaporkan X = Rp. 45.000.

* Perusahaan Y Periodik

Tidak mencatat penurunan harga jual sampai akhir periode.

Jadi nilai persediaan tetap pada Cost (Rp. 50.000/unit)

$\rightarrow$ Nilai persediaan akhir dilaporkan Y = Rp. 50.000

Jadi dampaknya ini persediaan X jadi lebih kecil, tapi datanya lebih realistik karena langsung mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya.

2. Keuntungan dan kelemahan masing-masing Sistem

	Perpetual	Periodik
	Persediaan selalu up to date bisa langsung tahu efek penurunan harga	Proses pencatatan lebih sederhana
Keuntungan	Mamudakan Pengendalian stok pengambilan keputusan lebih mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya biaya administrasi lebih murah	Cocok untuk usaha kecil Biaya operasional lebih rendah
Kelemahan	Perlu pencatatan detail setiap transaksi	Data persediaan tidak real time perubahan harga tidak langsung tercatat pengambilan keputusan bisa terlambat ataupun kurang akurat

Jadi secara sederhana, sistem perpetual lebih cocok untuk perusahaan besar yang butuh data cepat dan akurat. Sementara periodik lebih cocok untuk bisnis kecil yang belum perlu sistem rumit.

3. Dampak Penurunan Harga Jual terhadap Strategi Perusahaan X

Penurunan harga jual (Rp 50.000 ke Rp 45.000) menunjukkan adanya kelebihan stok / penurunan permintaan.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan Perusahaan X =

1. Mengurangi pembelian barang baru agar stok tidak menumpuk
2. Meningkatkan promosi atau diskon penjualan untuk mempercepat perputaran barang.
3. Melakukan evaluasi pemasok untuk mencari harga lebih rendah agar lebih untung.
4. Mengoptimalkan sistem persediaan just in time (JIT) agar stok tidak terlalu banyak digudang
5. Meninjau strategi harga jual agar tetap kompetitif tapi tidak merugi.

Secara keseluruhan, sistem perpetual memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi manajemen, terutama dalam menghadapi perubahan harga pasar. Sementara itu, sistem periodik lebih sederhana namun kurang responsif terhadap perubahan nilai persediaan.